

SKRIPSI

MINAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP PEMBUKAAN REKENING PROSES BUREKOL (BUKA REKENING ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN



OLEH :

NURLIANA
NPM.160314047

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

**MINAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP
PEMBUKAAN REKENING PROSES BUREKOL (BUKA
REKENING ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING PADA
BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH :

NURLIANA
NPM.160314047

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI

MINAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP PEMBUKAAN REKENING
PROSES BUREKOL (BUKA REKENING ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING
PADA BANK MANDIRI SYARIAH TELUK KUANTAN

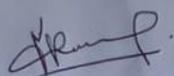
Disusun dan diajukan oleh:

Nurliana
NPM: 160314047

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

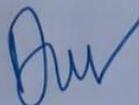
Teluk Kuantan, 14 Oktober 2020

PEMBIMBING I



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

PEMBIMBING II



Dian Meliza, S.HI, MA
NIDN. 1019038401

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy
NIDN. 1004079103

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

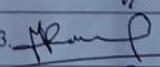
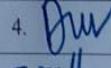
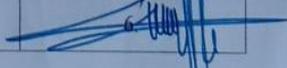
**MINAT MASYARAKAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP
PEMBUKAAN REKENING PROSES BUREKOL (BUKA REKENING
ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING PADA BANK SYARIAH
MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN**

Disusun dan diajukan Oleh:

Nurliana
NPM: 160314047

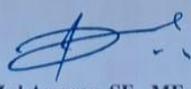
Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal 16 Oktober 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Dewan Sidang Ujian Skripsi

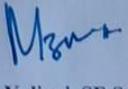
No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Zul Ammar, SE., ME	Ketua	1. 
2	Redian Mulyadita, S.E., M.Ak	Sekretaris	2. 
3	H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4	Dian Meliza, S.HI., MA	Pembimbing 2/ Anggota 2	4. 
5	Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy	Anggota 3	5. 
6	Alek Saputra, S.Sy., ME	Anggota 4	6. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial


Zul Ammar, SE., ME
NIDN. 1020088401

Ketua
Prodi Perbankan Syariah


Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy
NIDN. 1004079103

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan judul: “Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda yang tercinta yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia serta keberkahan di dunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE.,ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dian Meliza, S.Hi.,MA selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Camat Gunung Toar dan seluruh pihak Masyarakat Gunung Toar yang telah membantu dan mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak Afif Yunus selaku Pimpinan Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan beserta karyawan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk wawancara mengenai layanan dan jasa Burekol yang disediakan perbankan.
9. Segenap Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah tulus mendoakan, memberi semangat dan selalu mendukung penulis baik dari segi moril maupun materil. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan (Seluruh Mahasiswa Perbankan Syariah) yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis memanjatkan doa semoga kebaikan berupa motivasi dan kontribusi yang telah diberikan semoga mendapat balasan berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Krena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaanya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin..

Wassalamua'alaikm Wr.Wb

Teluk Kuantan, 14 Oktober 2020

Penulis

Nurliana
NPM. 160314047

ABSTRAK

MINAT MASYARAKAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP PEMBUKAAN REKENING PROSES BUREKOL (BUKA REKENING ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN

Nurliana

H. Fitrianto, S.Ag, M.Sh
Dian Meliza, S.HI, M.A

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Perkembangan teknologi informasi di dunia yang sangat pesat. Dengan banyaknya pengguna internet yang juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Internet menjadi media untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Perkembangan di dunia yang serba digital ini ditandai dengan maraknya penggunaan telephone seluler yang lebih sering disebut dengan *Smartphone*. Maka dengan hal tersebut muncullah sebuah layanan jasa perbankan syariah baru-baru ini dengan pembukaan rekening era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat Gunung Toar terhadap pemukaan rekening tabungan proses Burekol pada Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan. Populasi dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan terhadap masyarakat Kecamatan Gunung Toar sesuai klasifikasi pekerjaan sebanyak 535 sampel. Dan penulis hanya mengambil 41 orang sebagai sampelnya. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Incidental sampling*. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini bahwa minat masyarakat Gunung Toar terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening Online) termasuk dalam kategori rendah yang ditunjukkan dengan angka 21,95%. Dan faktor pendorong masyarakat Gunung Toar terhadap pembukaan rekening online pada Bank Mandiri Syariah Mandiri Teluk Kuantan yaitu Faktor Budaya, Faktor Sosial dan Faktor Layanan Fasilitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Faktor Motivasi yang kurang pahamiannya masyarakat tentang pembukaan rekening online dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan perbankan syariah tersebut kelapangan.

Kata Kunci : Minat, Rekening Online, *Mobile Banking*

ABSTRACT***THE INTEREST OF GUNUNG TOAR COMMUNITY TO OPENING A BUREKOL ACCOUNT (OPENING ONLINE ACCOUNT) THROUGH MOBILE BANKING AT MANDIRI SYARIAH BANK, TELUK KUANTAN BRANCH***

Nurliana

H. Fitrianto, S.Ag, M.Sh
Dian Meliza, S.HI, M.A

This research is motivated by the very rapid development of information technology in the world. With the many internet users who also encourage the business world to be more advanced and developing. The internet is a medium for sales and purchase transactions. The development in this all-digital world is marked by the widespread use of cellular telephones, which are more commonly referred to as smartphones. So with this a sharia banking service has emerged recently with the opening of a digital era account.

This study aims to determine the interest of the people of Mount Toar in opening a Burekol process savings account at Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan. The population in this study was a field study of the people of Gunung Toar District according to the job classification of 535 samples. And the author only took 41 people as a sample. The sampling technique was incidental sampling. And the data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed descriptive qualitative using the percentage formula.

The results of this study indicate that the interest of the Gunung Toar community towards the Burekol Process Account Opening (Opening an Online Account) is in the low category as indicated by the number 21.95%. And the factors for the Gunung Toar community to open an online account at Bank Mandiri Syariah Mandiri Teluk Kuantan are Cultural Factors, Social Factors and Facility Service Factors. While the inhibiting factor is the Motivation Factor that the public does not understand about opening an online account due to the lack of promotion carried out by Islamic banking.

Keywords: *Interests, Online Accounts, Mobile Banking*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 Identifikasi Masalah	9
1.2.2 Batasan Masalah	9
1.2.3 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Tinjauan Teori dan Konsep	12
2.1.1 Pengertian minat.....	12
2.1.2 Aspek Minat	14
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat	15
2.1.4 Faktor-faktor Mempengaruhi Perilaku Konsumen	16
2.1.5 Proses Pengambilan Keputusan	18
2.1.6 Pengertian Masyarakat	20
2.1.7 Ciri-ciri masyarakat.....	20
2.1.8 Pengertian rekening.....	21
2.1.9 Jenis-jenis Rekening.....	22
2.1.10 Rekening Online.....	22

2.1.11 Rekeing Tabungan	23
2.1.12 Pengertian Bank Syariah	24
2.1.13 Dasar Hukum Bank Syariah.....	26
2.1.14 Falsafah Operasional Bank Syariah	26
2.1.15 Produk- Produk Bank Syariah.....	28
2.1.16 Teknologi Informasi Dunia Perbankan	35
2.1.17 Prosedur Pembukaan Rekening Online di BSM	37
2.2 Penelitian Relevan.....	41
2.3 Definisi Operasional	44
2.4 Kerangka Pemikiran	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	48
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.3.1 Populasi	49
3.3.2 Sampel	49
3.4 Jenis dan Sumber Data	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.1.1 Sejarah Kecamatan Gunung Toar.....	55
4.1.2 Kondisi wilayah.....	55
4.1.3 luas Wilayah Kecamatan Gunung Toar.....	56
4.1.4 Kondisi Fisik	57
4.1.5 Iklim Dan Hidrologi	59
4.1.6 Masyarakat dan Sosial Masyarakat	60
4.2 Penyajian dan Analisis Data	47
4.2.1 Deskripsi Responden.....	63
4.3 Analisis Data.....	66
4.3.1 Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses BUREKOL (Buka Rekening Online) Melalui <i>Mobile Banking</i> Pada Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan	66
4.3.2 Faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat GunungToar terhadap pembukaan rekening online melalui <i>Mobile Banking</i> pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan	79

BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk	7
Tabel 1.2 Jumlah Data Burekol.....	7
Tabel 2.1 Definisi Operasional	44
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Menurut Klasifikasi Pekerjaan	49
Tabel 4.1 Nama dan luas Desa di Kecamatan Gunung Toar	58
Tabel 4.2 Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Gunung Toar.....	60
Tabel 4.3 Jumlah Sekolah Kecamatan Gunung Toar.....	61
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin	63
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	64
Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	65
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	66
Tabel 4.8 Mengetahui Tentang BSM.....	68
Tabel 4.9 Sudah Berapa Lama Mengetahui BSM.....	69
Tabel 4.10 Era Digital Buka rekening Bisa Melalui Mobile Banking.....	69
Tabel 4.11 Adakah mendapatkan Informasi Rekening Online BSM.....	70
Tabel 4.12 Dari Mana Dapat Informasi Tersebut	71
Tabel 4.13 Pahami Dengan Prosedurnya.....	72
Tabel 4.14 Pendapat Tentang Rekening Tabungan Secara Online	73
Tabel 4.15 Pendapat Adanya Buka Rekening Online dg Manual.....	74
Tabel 4.16 Mengetahui Brekol BSM ada 2 pilihan rekening Wadiah dan Mudaharabah.....	74
Tabel 4.17 Bermintakah Buka Rekening Online BSM.....	75

Tabel 4.18 Jika Berminat Rekening Tabung apa yang di Inginkan	76
Tabel 4.19 Bersediahkah Buka Rekening Online dengan Pengisian Data.....	77
Tabel 4.20 Alasan Berminat.....	77
Tabel 4.21 Alasan Tidak Berminat	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Cara Buat Rekening Online	38
Gambar 2.2 Jenis Tabungan Rekening Online.....	38
Gambar 2.3 Jenis Kartu ATM Tabungan	39
Gambar 2.4 Informasi Lengkap Data.....	39
Gambar 2.5 Dokumen Dan Data Diri	40
Gambar 2.6 Rekening Terdaftar.....	41
Gambar 2.7 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Gunung Toar	56
Gambar 4.2 Struktur Kecamatan Gunung Toar	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Penelitian

LAMPIRAN 2: Kuesioner

LAMPIRAN 3 : Persetujuan Bimbingan Revisi Skripsi

LAMPIRAN 4 : Kartu Bimbingan Skripsi

LAMPIRAN 5 : Dokumentasi

LAMPIRAN 6 : Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di dunia yang sangat pesat. Dengan banyaknya pengguna internet yang juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Internet menjadi media untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu internet juga berperan sebagai bertukarnya dalam mendapatkan informasi. Tidak hanya itu teknologi informasi di dunia global juga turut mendorong perbankan untuk ikut serta dalam memanfaatkan internet. Perkembangan di dunia yang serba digital ini ditandai dengan maraknya penggunaan telephone seluler yang lebih sering disebut dengan *Smartphone*. (Wulandari, 2018: 11)

Maka dengan hal tersebut, tantangannya adalah dukungan teknologi perbankan di meja *service representative* (petugas layanan pelanggan) yang dapat digunakan untuk memadukan semua layanan jasa perbankan ini dan meraciknya secara individual untuk para nasabah yang memerlukan layanan perbankan tersebut. Teknonologi informasi secara langsung maupun tidak langsung harus memiliki dampak terhadap penciptaan produk dan layanan yang jauh lebih baik dari sebelumnya sehingga meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan (*value adding activity*). (Nurastuti, 2011: 109)

Kemajuan sistem pengelolaan perekonomian, perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi merupakan sebagian dari begitu banyak faktor pemicu perubahan pada bank dan lembaga keuangan lainnya. Melihat kondisi

ini maka semua praktisi dan semua individu maupun organisasi yang memerlukan informasi mengenai bank dan lembaga keuangan mendapat informasi terkini supaya tidak terjadi kekeliruan dan ketinggalan terhadap perubahan yang terjadi. Dalam hal tersebut tidak dipungkiri lembaga keuangan syariah tidak bisa berkembang di era digital. Dengan melihat prospek yang semakin hari semakin berkembang maka dunia perbankan syariah juga melangkah lebih dahulu dari pada lembaga keuangan lainnya, Sehingga dapat membentuk konsep pengembangan perbankan syariah masa depan untuk menarik pangsa pasar yang lebih luas. Dengan keterkaitannya perkembangan teknologi dengan prinsipnya dijelaskan dalam Al-qur'an surah Ar-Rahman: 33 yang berbunyi:

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan”

Salah satu yang diluncurkan perbankan syariah dengan melibatkan perkembangan teknologi yaitu pembukaan rekening online melalui *Mobile Banking* oleh PT. Bank Mandiri Syariah dan mencakup keseluruhan Kantor Cabang. Yang menjadi hambatan masyarakat untuk menjadi calon nasabah adalah mengantri yang terlalu lama di bank sehingga mengurungkan niatnya untuk bertransaksi ataupun membuka rekening bank. Dan pada akhir tahun 2019 dunia terancam sebuah virus yang sangat berbahaya yang terdeteksi pertama sekali di Negara China sehingga menyebabkan kematian. Virus ini

bisa menular dari satu orang ke orang lainnya, sehingga menjadi momok dalam pikiran manusia. Wabah tersebut telah menyebar keseluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia sampai pada tahun 2020 ini. Virus ini dinamakan dengan Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Maka dari itu pemerintah membuat peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar pencegahan penyebaran Covid-19. Peraturan tersebut berlaku terhadap seluruh masyarakat termasuk tempat umum dan lembaga keuangan syariah. Bank Mandiri Syariah melihat kebutuhan masyarakat ditengah kondisi pandemi dengan adanya sistem baru yang dikeluarkan yaitu Buka Rekening Online (BUREKOL) di *handphone* melalui aplikasi Mandiri Syariah Mobile (MSM).

Mengenai pembukaan rekening online Bank Syariah Mandiri yang memudahkan setiap nasabah dan calon nasabah dalam pembuatan rekening, dengan pengembangan iptek, ilmu pengetahuan teknologi dan informasi sehingga tidak perlu jauh-jauh ke lembaga keuangan syariah sudah bisa melalui online, bisa dilakukan dimanapun di rumah, sekolah, tempat kerja dan lain-lain.

Rekening online merupakan pembukaan rekening bank secara online melalui aplikasi syariah mobile (*Mobile Banking*), rekening ini bersifat tabungan dengan memakai prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*. *Wadi'ah* adalah salah satu akad yang digunakan bank syariah untuk produk penghimpun dana pihak ketiga. Dalam akad *al-Wadiah* bank syariah dapat

menawarkan dua produk perbankan yang sudah terkenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan. (Ismail, 2011: 59)

Al-wadiah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau yang menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini bisa diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya. (Ismail, 2011: 59) *Al-wadiah* terdapat dua macam jenis yaitu:

- 1) Wadiah Yad Al-Amanah
- 2) Wadiah Yad Dhamanah

Sedangkan *Mudharabah* adalah pemilik modal (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang menyerahkan modalnya kepada pekerja atau pedagang (*Mudharib*) untuk diperdagangkan, sedangkan keuntungan dagang dibagi menurut kesepakatan bersama. (Sutanto, 2013:210) *Mudharabah* terdapat dua jenis yaitu:

- 1) Mudharabah Muthlaqah
- 2) Mudharabah Muqayyadah

Yang mana pendownloadan melalui *playstore handphone* tanpa harus datang ke kantor, yang bisa di buka di manapun dan kapanpun dengan waktu yang dibutuhkan hanya lima sampai sepuluh menit rekening sudah aktif dan siap digunakan dengan mengikuti prosedur dan instruksi yang diutarakan pada aplikasi, tergantung jaringan di wilayah tersebut.

Direktur utama Mandiri Syariah, Toni EB Subari mengungkapkan “hadirnya fitur pembukaan rekening online untuk mengakomodir tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat di era serba digital”. Yang menjadi patokan utama adalah kaum milenial, yang paham secara betul tentang perkembangan teknologi informasi. Dan juga pengguna *handphone* di Indonesia semakin meningkat sehingga menyebabkan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap *handphone*. (www.mandirisyariah.co.id diakses 28 Juli 2020)

Caranya download aplikasi, pilih menu buka rekening, pilih jenis rekening (wadiah dan mudharabah), lengkapi data diri (seperti, upload KTP, NPWP, No handphone, foto tanda tangan), lakukan video call dengan CS kantor pusat (setelah selesai masuk kode aktivasi rekening ke nomor telephone), lakukan setoran bisa dengan transfer atau bayar ke kantor cabang terdekat. Untuk buku rekening dan ATM *card* bisa di ambil ke kantor cabang terdekat. Rekening online ini merupakan rekening tabungan yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri, sementara hukum yang mengatur rekening online ini dimuat dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2002 tentang Tabungan. (<https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/tabungan> diakses 09 Agus 2020)

Dalam aplikasi *Syariah Mandiri Mobile* ini menyediakan berbagai kebutuhan nasabah dalam bertransaksi yang mana buku rekening sudah bisa diwakilkan melalui *Mandiri Syariah Mobile* itu sendiri, misalnya dalam penarikan tunai di ATM juga bisa tanpa harus menggunakan kartu

rekening. Dan untuk pemblokiran kartu juga bisa melalui *Mobile Banking* apabila kartu rekening hilang ataupun dicuri orang.

Kemunculan awalnya pembukaan rekening online pada Bank Syariah Mandiri dimulai pada bulan Februari 2020. Bank Syariah Mandiri adalah satu yang meluncurkan pertama pembukaan rekening secara online diantara bank syariah lainnya. Syarat yang paling utama dalam pembuatan rekening online adalah menggunakan KTP asli dan tidak bisa menggunakan KTP sementara, dan yang paling utama adalah nomor NIK (Nomor Induk Kependudukan) yang belum pernah terdaftar di PT bank Syariah Mandiri manapun.

Sasaran utama pada BUREKOL ini dilakukan pada masyarakat Gunung Toar yang berminat terhadap pembukaan rekening online Bank Syariah, yang ditawarkan oleh bank Mandiri Syariah Cabang Teluk Kuantan. Bank Syariah Mandiri terletak di Jalan Kemerdekaan No. 48 samping pasar rakyat pada pusat kota Teluk Kuantan yang termasuk kedalam Kecamatan Kuantan tengah, Yang mana Kecamatan Kuantan Tengah Bertetangga dengan Kecamatan Gunung Toar. Jarak yang tidak terlalu jauh dari kantor cabang dan di observasi tidak adanya bank terdekat kecuali terletak di area lubuk jambi. Yang terdapat dua bank konvensional diantaranya Bank Riau Kepri dan BRI.

Gunung Toar merupakan Pemekaran dari Kecamatan Kuantan Mudik resmi terbentuk pada tanggal 24 April 2002 dengan ibu kota Kecamatan Kampung Baru, melalui Perda Kabupaten Kuantan Singingi

Nomor 16 Tahun 2002 yang ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Kuantan Singingi Nomor SK.821.23/BKD-02/35 tanggal 20 Januari 2017 tentang pengangkatan Jabatan Administrator dilingkungan Kabupaten Kuantan Singingi. Yang Jumlah penduduknya sebanyak 14.095 jiwa. (Profil Kecamatan Gunung Toar 2019)

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Rasio
2019	7.101	6.994	14. 095	101,53

Sumber: data BPS Kabupaten Kuantan Singingi 2019

Dari tabel 1.1 diatas dijelaskan Adapun jumlah penduduk Kecamatan Gunung Toar Tahun 2019 laki-laki berjumlah 7.101 jiwa, dan jumlah perempuan mencapai 6.994 jiwa. Jadi jumlah keseluruhannya menjadi 14.994 jiwa. Adapun data yang menggunakan sistem Burekol Pada saat pembukaan rekening tabungan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Data Burekol

no	Kecamatan gunung toar	Data burekol keseluruhan
1	11	350
	Jumlah	350

Sumber: Data Burekol BSM Teluk Kuantan 2020

Berdasarkan dari tabel 1.2 yang diketahui diatas bahwa jumlah pengguna burekol di kecamatan gunung toar 11 orang, dan jumlah keseluruhan di Kabupaten Kuantan Singingi Berjumlah 350 orang. Hal tersebut dapat dikatakan masih kurangnya minat masyarakat Gunung Toar terhadap Buka Rekening Online (BUREKOL). Padahal dalam segi produk menawarkan banyak kemanfaatan. Dan juga tidak dapat dipungkiri banyaknya kalangan penduduk menurut klasifikasi pekerjaan yang menggunakan jasa perbankan konvensional dalam bertransaksi. Padahal hampir keseluruhan masyarakat Gunung Toar beragama muslim.

Pada penelitian ini penulis mengambil penelitian sesuai klasifikasi pekerjaan, Alasan penulis mengambil penelitian terhadap sampel klasifikasi pekerjaan yaitu menimalisir dana yang peroleh perbulan atau gaji yang diterima sehingga bisa disimpan melalui tabungan Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan dengan melibatkan pembukaan rekening era digital. Dengan perkembangan pembukaan rekening tabungan sekarang bisa melalui *handphone*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar tentang MINAT MASYARAKAT GUNUNG TOAR TERHADAP PEMBUKAAN REKENING PROSES BUREKOL (BUKA REKENING ONLINE) MELALUI MOBILE BANKING BANK SYARIAH MANDIRI CABANG TELUK KUANTAN.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, identifikasinya adalah sebagai berikut :

1. Rekening online menjadi solusi saat terjadi pandemi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) covid-19.
2. Pelayanan pembukaan rekening manual yang terlalu lama mengantri di perbankan Mandiri Syariah Cabang Teluk Kuantan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembukaan rekening online melalui *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik permasalahan, maka penulis membatasi dengan minat masyarakat Gunung Toar terhadap pembukaan rekening proses BUREKOL (Buka Rekening Online) melalui *Mobile Banking* Bank Mandiri Syariah Cabang Teluk Kuantan.

1.2.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat masyarakat Gunung Toar terhadap pembukaan rekening melalui proses BUREKOL (Buka Rekening Online) *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat Gunung Toar terhadap pembukaan rekening online melalui *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Gunung Toar terhadap pembukaan rekening melalui proses BUREKOL (Buka Rekening Online) *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat terhadap pembukaan rekening online melalui *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada mahasiswa atau mahasiswi sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam pembuatan skripsi Perbankan Syariah.
2. Menambah sumber pengetahuan mahasiswa tentang rekening tabungan bank syariah berbasis online.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

2. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Perbankan Syariah.

3. Bagi Akademisi, sebagai penambah referensi bagi jurusan Perbankan Syariah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bagi masyarakat, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang layanan jasa perbankan syariah era digital.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. (Djamarah, 2011: 166)

Minat menurut Djali dalam skripsi Widya Aisyah Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak berkaitan dengan kebutuhannya.

Minat sama artinya dengan perhatian, antara minat dan perhatian umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Jika seseorang yang tertuju pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan rasa minat. Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi adalah pengenalan, konasi adalah perasaan dan emosi adalah kemauan), yang tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Apa

yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat. (Ahmadi, 2003: 151)

Dari penjelasan diatas ada beberapa mengenai indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, adalah sebagai berikut:

- a. Kognisi (gejala pengenalan), kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan akal.
- b. Emosi (gejala perasaan) kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila dihadapkan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul ketika dari rangsangan dalam maupun luar. maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.
- c. Konasi (gejala kemauan) merupakan salah satu fungsi kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas praktis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.

2.1.2 Aspek-aspek minat

Beberapa aspek minat, adalah sebagai berikut:

1. Perhatian (*Attention*) seseorang mengamati satu atau lebih pada obyek yang dianggap menarik, dalam hal ini perhatian seseorang akan sebuah obyek mampu menarik perhatian.
2. Ketertarikan (*Interest*) seseorang memperhatikan obyek yang menarik dengan usaha untuk berhubungan dan melakukan mendekati obyek tersebut, dalam hal ini bila obyek dianggap berhasil bila mampu menarik dan meraih rasa ketertarikan seseorang yang melihat atau memperhatikannya.
3. Keinginan (*Desire*) seseorang lebih dari sekedar tertarik dan terpikat pada suatu obyek tetapi mulai ingin mengetahui lebih dalam dan melakukan kegiatan dengan obyek tersebut dalam hal ini apa yang mendorong seseorang untuk menginginkan melihat dan menonton obyek.
4. Keyakinan (*Conviction*) seseorang merasa lebih yakin bahwa hal yang berhubungan dengan yang diminatinya layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut In Soraya dalam buku Muhibbin Syah (2005) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. faktor internal adalah pemusatan perhatian, motivasi dan kebutuhan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia sarana prasarana atau fasilitas dan keadaan.

Faktor-faktor yang yang menimbulkan minat pada diri seseorang, yaitu :

1. Faktor Kebutuhan dari dalam

Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2. Faktor motif sosial

Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

3. Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prilaku konsumen

Prilaku konsumen dalam pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor Budaya, faktor sosial, faktor pribadi. (Zainal, 2017: 237)

1. Faktor Budaya

Budaya, subbudaya, dan kelas sosial mempunyai peranan yang sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang sangat dasar. anak-anak yang sedang bertumbuh mendapatkan seperangkat persepsi, nilai, preferensi dan perilaku keluarga dan lingkungannya. terdapat subbudaya yang lebih menampakkan identifikasi dan sosial khusus bagi perilaku anggota antara lain agama, kebangsaan, keompok ras, dan wilayah geografis.

Pada dasarnya, semua manusia memiliki stratifikasi sosial atau yang lebih dikenal dengan bentuk kelas sosial. Hal tersebut tersusun secara hierarkis dengan para anggota yang menganut nilai, minat, dan perilaku serupa. kelas sosial memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Individu dalam kelas sosial yang sama cenderung berperilaku seragam daripada orang-orang dari dua kelas sosial yang berbeda.
- b. Individu merasa dirinya menempati posisi yang inferior atau superior di kelas sosial mereka.
- c. Kelas Sosial ditandai dengan sekumpulan variabel seperti penghasilan dan pekerjaan
- d. Individu dapat pindah dari suatu tetangga ke tetangga lain pada kelas sosialnya selama masa hidup mereka.

2. Faktor Sosial

a. Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap orang tersebut yang dinamakan dengan kelompok keanggotaan. Berapa kelompok keanggotaan merupakan anggota primer seperti keluarga dan teman. Seseorang juga dapat menjadi anggota kelompok sekunder seperti keagamaan dan profesi yang cenderung lebih formal dan membutuhkan interaksi yang tidak begitu rutin. Seseorang sangat dipengaruhi oleh kelompok acuan mereka.

b. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang sangat penting dalam masyarakat, serta menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Para pemasar tertarik pada peran dan pengaruh relatif suami, istri, anak, pada pembelian beragam produk dan jasa.

c. Peran dan status sosial

Peran meliputi kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang, tiap peran dapat menghasilkan status. seseorang wakil direktur utama pemasaran memiliki status yang lebih penting dari pada manajer penjualan.

3. Faktor Pribadi atau individu
 - a. Usia siklus dan tahap hidup
 - b. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi
 - c. Kepribadian dan konsep diri
 - d. Gaya hidup dan nilai

2.1.5 Proses Pengambilan Keputusan Konsumen

1) Pengenalan Masalah

Proses pembelian dimulai saat pembeli mengenali masalah atau kebutuhan yang kemudian dipicu oleh rangsangan internal dan eksternal. Rangsangan internal merupakan rangsangan yang berasal dari dalam diri. Rangsangan internal dapat berupa dorongan memenuhi rasa lapar, haus, dan kebutuhan biologis yang mencapai ambang batas tertentu. Rangsangan eksternal yang merupakan rangsangan dari luar atau dari lingkungan sekitar. Misal sedang melewati toko kue yang baru matang, sehingga timbul rasa lapar.

2) Pencarian Informasi

Dalam hal ini, sumber utama menjadi sumber informasi dapat digolongkan menjadi empat kelompok sebagai berikut:

- a. Sumber pribadi antara lain keluarga, teman, tetangga, dan kenalan.
- b. Sumber komersial antara lain iklan, wiraniaga, penyalur, kemasan, dan pajangan toko.
- c. Sumber publik antara lain media masa dan organisasi penentu peringkat konsumen.

d. Sumber pengalaman antara penanganan, pengakjian, dan pemakaian produk.

3) Mengevaluasi Alternatif

- a. Konsumen akan memenuhi kebutuhannya
- b. Konsumen akan mencari manfaat tertentu dari solusi produk.
- c. Konsumen akan memandang tiap produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda dalam memberikan manfaat.

4) Keputusan pembelian

Pada tahapan keputusan pembelian, konsumen dipengaruhi dua faktor yaitu:

- a. Sikap orang lain dalam mengurangi alternatif yang disukai orang. hal tersebut dipengaruhi dua hal yaitu: (1) intensitas sikap negatif orang lain terhadap alternatif yang disukai calon konsumen, (2) Motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain.
- b. Situasi yang terantisipasi dapat mengurangi niat pembeliannya ketika ia kehilangan pekerjaannya atau adanya kebutuhan yang lebih mendesak.

5) Evaluasi Pasca pembelian

- a. Kepuasan Pasca pembelian
- b. Tindakan pasca pembelian
- c. Pemakaian dan pembuangan pasca pembelian.

2.1.6 Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk suatu sistem, baik semi terbuka maupun semi tertutup, dimana interaksi yang terjadi di dalamnya adalah antara individu-individu yang ada di kelompok tersebut. (<http://www.maxmanroe.com> diakses 20 Agustus 2020)

Secara etimologis kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu “*musyarak*” yang artinya hubungan (interaksi). Sehingga definisi masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup bersama-sama di suatu tempat dan saling berinteraksi dalam komunitas yang teratur. (<http://www.maxmanroe.com> diakses 20 Agustus 2020)

Masyarakat adalah kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Suatu totalitas dari orang-orang yang saling tergantung dan mengembangkan suatu kebudayaan tersendiri juga disebut dengan masyarakat. Walaupun penggunaan istilah-istilah masyarakat masih sangat samar-samar dan umum, akan tetapi hal tersebut dianggap indikasi dari hakikat manusia yang senantiasa ingin hidup bersama dengan orang-orang lain.

2.1.7 Ciri- Ciri Masyarakat

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Manusia yang hidup bersama yang sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.

2. Bergaul dalam waktu yang cukup lama, sebagai akibat hidup bersama tersebut, timbul sistem komunikasi dan peraturan-praturan yang mengatur hubungan antar manusia.
3. Adanya kesadaran bahwa manusia merupakan sebagian dari kesatuan.
4. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan.

2.1.8 Pengertian Rekening

Rekening merupakan alat yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya. Tujuan dari penggunaan rekening adalah sebagai catatan untuk semua data yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Rekening memberikan informasi tentang operasi-operasi perusahaan dari hari ke hari. Sebagai contoh misalnya dari rekening dapat mengetahui piutang perusahaan kepada para debitur, jumlah kewajiban kepada para kreditur, harga beli aktiva yang dimiliki perusahaan Sumber-sumber dan besarnya pendapatan. Dengan menggunakan rekening maka transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat dicatat perusahaan secara tepat dan lengkap. (Jusup, 2005: 64)

Setiap orang atau perusahaan bisa memiliki lebih dari satu rekening. Kumpulan rekening yang digunakan dalam pembukaan suatu perusahaan disebut dengan buku besar atau *general ledger*.

2.1.9 Jenis- jenis Rekening

Macam-macam istilah Rekening dan defenisinya:

1. Rekening Aktif adalah Rekening tabungan bank yang sering kali bermutasi baik berupa penyetoran dan penarikan.
2. Rekening Giro adalah Rekening yang menatausahakan dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh nasabah.
3. Rekening Koran:
 - a. Hubungan utang piutang yang secara periodik dilakukan penghitungan penyelesaiannya
 - b. Rekening pribadi atau perseroan di bank(giro).
4. Rekening Mati adalah rekening koran yang tidak digunakan lagi untuk penarikan dan penyetoran.
5. Rekening Tagihan adalah surat hak menagih pembayaran kepada pihak lain.
6. Tukang Rekening adalah orang yang kerjaannya menagih rekening.
7. Rekening Bersama adalah Rekening Bank yang dibuat atas nama lebih dari satu orang, biasanya digunakan untuk sebuah lembaga ataupun pasangan yang bermitra sepakat untuk membuat bersama.
(<https://kamus.tokopedia.com/r/rekening>, dakses 17 juli 2020)

2.1.10 Rekening Online

Rekening online merupakan jasa pelayanan yang disediakan oleh bank, yakni pembukaan rekening tabungan melalui aplikasi di android atau

telephone seluler tanpa harus datang ke kantor cabang. (Wawancara bapak Sapri Marlian, *Mitra Micro* BSM tanggal 10 Juli 2020)

Disebutnya rekening online, sejumlah bank menghadirkan rekening online (*daring*) untuk menggaet lebih banyak nasabah anak muda, termasuk generasi milenial. Menawarkan konsep kemudahan, berbasis digital, sehingga proses lebih cepat hanya dalam hitungan menit. (<https://www.cermati.com> diakses 01 Oktober 2020)

Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Contoh layanan perbankan digital menurut aturan tersebut, adalah layanan pembukaan rekening secara mandiri oleh nasabah melalui ATM yang sudah dikembangkan atau aplikasi bank yang terdapat di *smartphone*. (<https://www.cermati.com> diakses 01 Oktober 2020)

Bank Mandiri Syariah menawarkan dua jenis produk tabungan secara online, yaitu tabungan berprinsip *Wadiah* dan tabungan berprinsip *Mudharabah* yang dibuat secara online melalui aplikasi *Mobile Banking*. Padasarnya sama saja dengan pembukaan rekening tabungan manual, yang mana dicanggihkan melalui digital.

2.1.11 Rekening Tabungan

Merupakan bentuk simpanan keuangan yang dimiliki seseorang di suatu perbankan. Di dalam rekening tabungan tidak memberikan laporan bulanan kepada pemegang rekening dan nasabah harus mendatangi pihak bank untuk melakukan pencetakan dari laporan keuangan dalam

rekeningnya. Media penarikannya pada rekening tabungan selalu disertai dengan perbitan kartu ATM yang digunakan sebagai alat transaksi keuangan (belanja, penarikan dana, penyetoran dana, transfer dana, dan lainnya). Batas jumlah penarikan dan transfer rekening tabungan memiliki batas jumlah penarikan tunai dan transfer yang bisa dilakukan oleh nasabahnya dalam periode tertentu. Jumlah transaksi pada rekening bank umumnya tidaklah besar.

Pemanfaatan rekening tabungan bank dapat mengurangi jumlah uang kas yang harus dibawa ke sana ke mari, sekaligus memperkecil resiko terjadinya kehilangan uang kas.

2.1.12 Pengertian Bank Syariah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Hasibuan, 2009 : 1)

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada prinsip Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. (Muhammad, 2008 : 1)

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip dasar dalam ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Kontribusi untuk turut serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut merupakan bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya. Fungsi sosial yang paling tampak adalah aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, hibah dan waqaf (ZIFWAF).

Penjelasan tentang fungsi dan peran bank syariah dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) adalah sebagai berikut :

- a. Manajer invesatasi, yaitu bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- b. Investor bank syariah, yaitu bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimiliki ataupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- c. Penyedia jasa keuangan lalu lintas pemabayaran, yaitu bank syariah dapat melakukan kegiatan jasa layanan perbankan.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entitas keunagan syariah, yaitu bank islam juga mmiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan dan mendistribusikan) zakat lainnya. (Umam, 2013 : 109)

2.1.13 Dasar Hukum Bank Syariah

Kehadiran bank syariah pada perkembangan telah mendapat pengaturan dalam sistem perbankan nasional. pada tahun 1990, terdapat rekomendasi dari MUI untuk mendirikan bank syariah, tahun 1992 dikeluarkan Undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengatur bunga dan bagi hasil. Dikeluarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur bank beroperasi secara ganda (dua system bank), Dikeluarkan UU No. 23 Tahun 1999 Yang mengatur kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah. Kemudian dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia tahun 2001 yang mengatur kelembagaan dan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah. Dan pada tahun 2008 dikeluarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

2.1.14 Falsafah Operasional Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada Al-qur'an dan hadits Nabi. Setelah dikaji dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikawatirkan menyimpang dari tujuan agama, harus dihindari. Menurut Muhammad (2008) : 2 berikut falsafah yang harus diterapkan dalam perbankan syariah :

- a. Menjauhkan diri dari unsur riba, dengan menghindari penggunaan sistem persentasi untuk pembebanan biaya terhadap utang atau pemberian imbalan terhadap simpana yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang atau simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu. yang dijelaskan dalam QS. Ali-imron, ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

- b. Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan terdapat dalam Al-qur'an surah An-Nisaa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

2.1.15 Produk-produk Perbankan Syariah

a) Produk Penyimpan Dana

1. Prinsip *Wadi'ah*

Al-wadi'ah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki. (Pradja, 2013: 179)

Prinsip *wadi'ah* implikasi hukumnya sama dengan *qardh*, di mana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai yang peminjam. Prinsip ini dikembangkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan atau tidak menanggung kerugian bank dikemungkinan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif.
- b. Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- c. Terhadap pembukaan rekening itu bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- d. Ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Prinsip *wadi'ah* dalam produk bank syariah terdapat atas dua yaitu: Prinsip *wadi'ah Yad Amanah* dan *wadia'ah Yad Dhomanah*.

- a. *Yad Amanah* artinya tangan amanah. Yakni pihak bank tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama itu bukan akibat dari kelalaian dalam memelihara titipan.

Dalam aplikasi perbankan, akad wadiah yad dhamanah dapat diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan. Bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di bank syariah. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan bank syariah. Bila bank syariah memperoleh keuntungan, maka bank akan memberikan bonus kepada pihak nasabah. Sebagai implementasinya sebagai berikut:

1. Nasabah menitipkan dananya di bank syariah dalam bentuk giro maupun tabungan dalam akad wadiah yad dhamanah.
2. Bank syariah menempatkan dananya atau menginvestasikan dananya kepada user of fund untuk digunakan sebagai usaha (bisnis riil)
3. User of fund memperoleh pendapatan dan/atau keuntungan atas usaha yang dijalankan, sehingga user of fund membayar return kepada bank syariah. Return yang diberikan oleh user of fund kepada bank syariah antara lain dalam bentuk bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad.
4. Setelah menerima bagian keuntungan dari user of fund, maka bank syariah akan membagi keuntungannya kepada penitip dalam bentuk bonus. Bank syariah akan memberikan bonus bila investasi yang disalurkan oleh bank memperoleh keuntungan. Karakteristik Wadiah Yad Dhamanah.
 - a. Harta dan barang yang dititipkan boleh dimanfaatkan oleh pihak yang menerima titipan.
 - b. Penerima titipan sebagai pemegang amanah. Meskipun harta yang dititipkan boleh dimanfaatkan, namun penerima titipan harus memanfaatkan harta titipan yang dapat menghasilkan keuntungan.

- c. Bank mendapat manfaat atas harta yang dititipkan, oleh karena itu penerima titipan boleh memberikan bonus. Bonus sifatnya tidak mengikat, sehingga dapat diberikan atau tidak. Besarnya bonus tergantung pada pihak penerima titipan. Bonus tidak boleh diperjanjikan pada saat kontrak, karena bukan merupakan kewajiban bagi penerima titipan.
 - d. Dalam aplikasi bank syariah, produk yang sesuai dengan akad wadiah yad dhamanah adalah simpanan giro dan tabungan.
- b. *Yad Dhomanah* artinya pihak bank menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, tetapi sebaliknya apabila mengalami kerugian juga harus ditanggung oleh pihak bank. Disini sebagai jaminan dari pemilik dana memperoleh keamanan simpanan, insentif atau bonus .

2. Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah juga disebut dengan *muqaradhah* berarti bepergian untuk urusan dagang. Secara muamalah, *mudharabah* berarti pemilik modal (sohibul maal) menyerahkan modalnya kepada pekerja, sedangkan keuntungan dagang dibagi menurut kesepakatan bersama.

Jenis tabungan *Mudharabah* memang ditunjukkan untuk memenuhi keinginan nasabah yang mengharapkan keuntungan atau

uang yang disimpan di bank. Besar Keuntungan yang akan diterima oleh nasabah penabung telah ditentukan dalam nisbah tertentu diawal perjanjian, secara yuridis mempunyai rekening *Mudharabah* nasabah berpeluang mendapatkan keuntungan namun ia juga akan menanggung resiko kehilangan modal jika *Mudharib* mengalami kerugian. (Anshori. 2009: 98)

Penghimpunan dana menggunakan prinsip mudharabah terdiri dari:

- a. *Mudharabah Mutlaqah*. Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana, yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Berdasarkan prinsip ini, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.
- b. *Mudharabah Muqayyadah*. Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

b) Produk Penyaluran Dana

Mekanisme jual beli adalah upaya yang dilakukan untuk *transfer of property* dan tingkat keuntungan bank ditentukan di depan

dan menjadi harga jual barang. Dimasukkan bentuk jual beli sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Murabahah*. *Murabahah (al-bai' bi tsaman ajil)* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual-beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).
2. Pembiayaan *Salam*. *Salam* adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon, namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.
3. Pembiayaan *Istishna'*. Produk *istishna'* menyerupai produk salam, namun dalam *istishna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Skim *istishna'* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

c) Prinsip Jasa

1. *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing). Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilaksanakan pada waktu yang

sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

2. *Ijarah* (sewa). Jenis kegiatan ijarah antara lain penyewaan kotak simpanan (safe deposit box) dan jasa tata laksana administrasi dokumen. Bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.
3. Pengiriman uang (Transfer) antar bank dan kliring. Jasa transfer dan kliring sudah biasa di industri perbankan. Jasa ini mempermudah transaksi yang dilakukan oleh pengguna (nasabah maupun bukan dengan bank lain. Atas jasa ini, bank mengenakan biaya tertentu sesuai ketentuan pihak bank sendiri.
4. Penggunaan ATM bersama dengan bank lain. Penggunaan ATM bersama dengan bank lain akan memudahkan baik nasabah bank tersebut maupun nasabah bank lain dalam melakukan transaksi-transaksi keuangan. Imbalan yang diterima bank biasanya berupa biaya pertransaksi.
5. Pembayaran dan pembelian beberapa produk via bank. Ketersediaan layanan yang memudahkan nasabah dalam berbagai kegiatan merupakan salah satu daya tarik bank. Saat ini, banyak bank yang telah bekerja sama dengan pihak lain dalam memberikan kemudahan pembayaran dan pembelian produk-produk tertentu, seperti pembayaran telepon, pajak, listrik, biaya sekolah, pembelian voucher telepon pra bayar, premi asuransi dan angsuran pinjaman/utang. Dari transaksi ini, bank memperoleh keuntungan

berupa tambahan fee tertentu sesuai kesepakatan bank dengan pihak lain tersebut.

6. *Rahn* (Gadai). Tujuan akad rahn adalah memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

2.1.16 Teknologi Informasi dalam Dunia Perbankan

Teknologi yang diterapkan dengan baik memberikan *competitive advantage* kepada sebuah bank. Setiap bank mempunyai akses yang sama atas teknologi yang ada, namun pola tata-pamong teknologi yang baik, *Good IT Governance*, memerlukan perancangan, penerapan dan operasi yang berhati-hati. Pada saat bersamaan, teknologi ini pula yang akan menjadi senjata bagi bank yang bersangkutan untuk bersaing dengan bank lainnya. terutama dalam menciptakan produk yang lebih murah, lebih baik, dan lebih cepat. Berikut, dijelaskan beberapa teknologi layanan perbankan, antara lain:

1) Mobile Banking

Arti istilah *Mobile Banking* dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut atau disingkat dengan M-Banking. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan menyediakan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali dalam pengambilan uang cash. Arti istilah SMS Banking merupakan layanan yang disediakan Bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan lain-lainnya. (Nuratuti, 2011: 110)

Mobile Banking sebagai salah satu bentuk aplikasi sistem juga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas penggunaannya. Oleh karena itu, pengguna *Mobile Banking* dapat diartikan sebagai kondisi nyata penggunaan layanan *Mobile Banking*.

Mobile Banking sangat kuat dalam segi kemafaatannya dalam aplikasi yakni:

- a. Kenyamanan Transaksi kapan saja dan di mana saja.
- b. Kemudahan melakukan transaksi seperti layaknya ATM.
- c. Dapat diaplikasikan pada semua jenis SIM Card dan ponsel yang menggunakan teknologi GPRS.
- d. Dilengkapi fitur spesial transfer real time ke bank dan transfer ke bukan pemegang rekening. (Wasilah, 2016: 17)

2) Internet Banking

Informational Internet Banking adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi (*execution of transaction*).

Communicative Internet Banking adalah layanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet dan melakukan eksekusi dan transaksi. (Nurastuti, 2011: 113)

3) Phone Banking

Layanan *Phone Banking* merupakan jasa yang disediakan bank untuk melakukan transaksi, antara lain:

- a. Transaksi di mana dapat dilakukan selama waktu tertentu melalui *phone banking* dengan bantuan seorang anggota karyawan bank yang menerima intruksi dengan menggunakan telephone.
- b. Transaksi dimana dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan jasa otomatis menggunakan telephone oleh nasabah tanpa bantuan staf bank.
- c. Transaksi yang lainnya yang dapat disediakan oleh bank dari waktu ke waktu.

1.2.17 Prosedur Pembukaan Rekening Online di Bank Syariah Mandiri

Rekening online adalah pembuatan rekening tabungan melalui jaringan yang di download di playstore handphone. Rekening tabungan ini menawarkan dalam dua macam produk yaitu Rekening tabungan Prinsip *Wadiah* dan prinsip *Mudharabah*. Berikut cara pembukaan rekening online di Bank Syariah Mandiri:

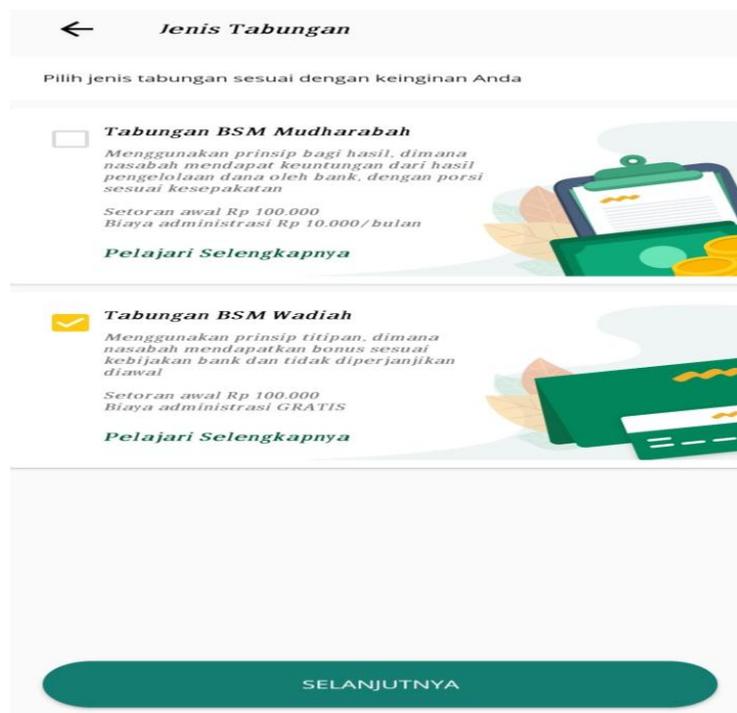
- a. Buka aplikasi *Playstore handphone* download aplikasi Mandiri Syariah Mobile.
- b. Setelah selesai, buka aplikasi tersebut dan akan muncul menu pilihan buka rekening.



Gambar 2.1

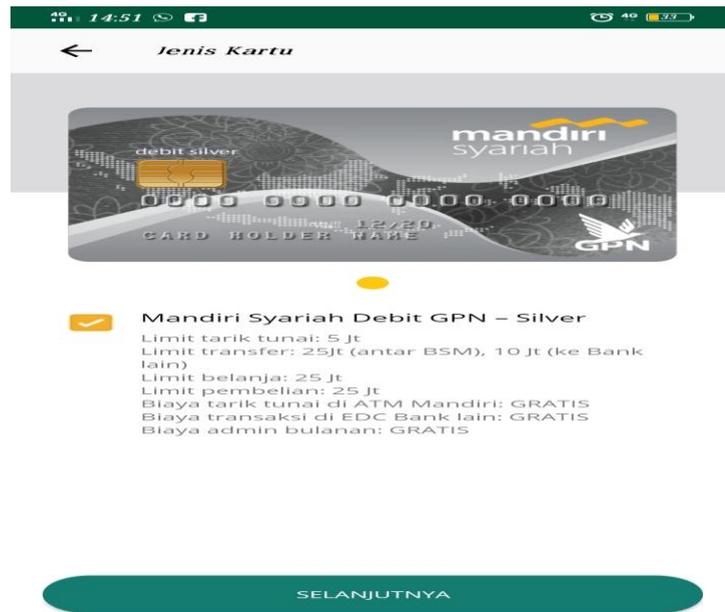
Cara Buka Rekening Online di Mobile Banking

- c. Pilih menu buka rekening, pilih rekening apa yang akan dibuat antara rekening *Wadiah* dan rekening *Mudhrabah*.



Gambar 2.2

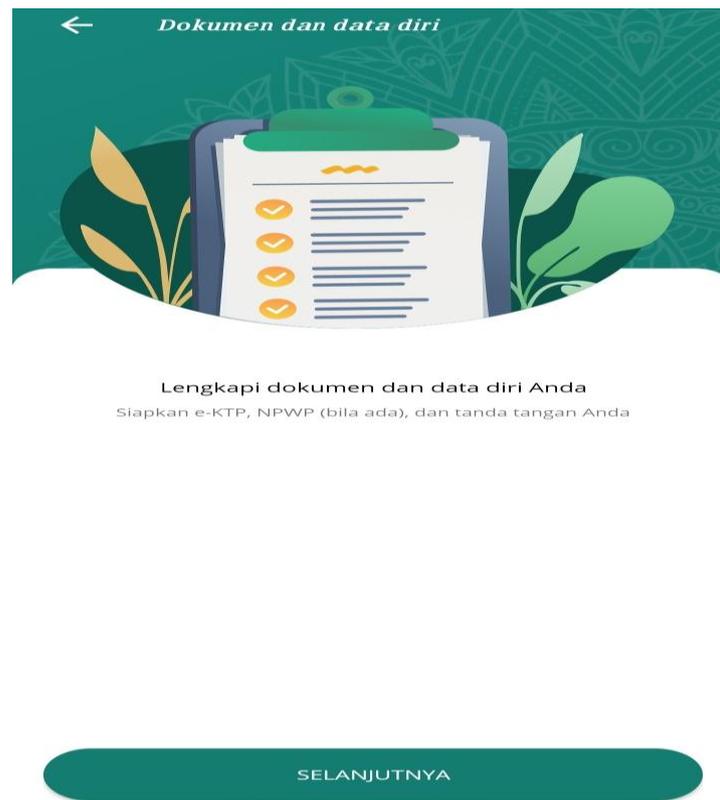
Pilihan Jenis Tabungan Rekening Online



Gambar 2.3
Jenis Kartu ATM Tabungan

- d. Lengkapi data diri yang ada di utarakan pada aplikasi tersebut. (seperti, upload KTP,NPWP, No handphone, foto tanda tangan),

Gambar 2.4
Informasi Lengkap Data



Gambar 2.5
Dokumen dan Data Diri

- e. Lakukan video call dengan CS kantor pusat (setelah selesai masuk kode aktivasi rekening ke nomor telephone), lakukan setoran bisa dengan transfer atau bayar ke kantor cabang terdekat. Minimal setoran berjumlah Rp 100.000. melalui transfer ataupun setoran langsung ke kantor cabang terdekat.
- f. Rekening selesai dan rekening sudah terdaftar di kantor Cabang Mandiri Teluk Kuantan.



Gambar 2.6
Rekening Terdaftar

2.2 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian relevan yang hampir sama dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwitya Pratiwi Wulandari (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam”. Dengan Program Studi D-III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini Menunjukkan bahwa banyaknya pengguna internet di Indonesia tentu tidak dapat dipungkiri juga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Salah satunya dengan menggunakan layanan kenyamanan transaksi keuangan maupun non keuangan secara online tanpa mengahruskan nasabahnya untuk datang

dan mengantri di bank atau di ATM. Dalam penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* pada PT Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Lubuk Pakam ialah mempermudah dalam transaksi, pengguna *mobile banking* memberikan keamanan bagi penggunanya, dapat menghemat waktu, penggunaan *mobile banking* sesuai dengan kebutuhan nasabah, penggunaan *mobile banking* membuat nasabah memegang kendali dalam bertransaksi melalui telephone selulernya.

Yang menjadi perbedaan dalam skripsi penulis adalah tentang bagaimana minat masyarakat tentang pembukaan rekening online pada PT. Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Teluk Kuantan, pembukaan rekening secara online juga merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. Tanpa harus menunggu antrian CS (*Customer Service*) untuk membuat rekening dan juga bisa dimanapun. (<http://repository.uinsu.ac.id> dilihat 16 Juni 2020)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Aisyah (2018). Dengan judul “Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah”. Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batu Sangkar.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui bagaimana tingkat minat masyarakat Sungayang menabung di Bank Syariah dilihat dari segi faktor Psikologis, Ekonomi dan Sosial. Dan juga untuk mengetahui alasan preferensi menabung di Bank Syariah. Karena

kurangnya minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Yang di ketahui juga tidak lepasnya masyarakat dalam menggunakan bank konvensional. Dari sebagian masyarakat ada yang tertarik berinvestasi namun dia tidak mengetahui bagaimana caranya. pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. (<http://repo.iainbatusangkar.ac.id> dilihat 09 september 2020)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Much Fatkul Anwar (2018) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kegunaan Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)”. Prigram Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

Dalam penelitian ini Studi Kasus diletakkan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tentang bagaimana Pengaruh, Persepsi, Kegunaan, Kepercayaan, Dan Resiko Terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Bertujuan untuk dan menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Salatiga menggunakan *mobile banking*. Dan juga untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat Mahasiswa FEBI IAIN Salatiga terhadap menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mengumpulkan data berdasarkan angka-angka. Bedanya dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengumpulkan data

berdasarkan gambaran ucapan dan tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. (<http://e-repository.iainsalatiga.ac.id> dilihat 09 September 2020)

Tabel 2.1
Defenisi Operasional

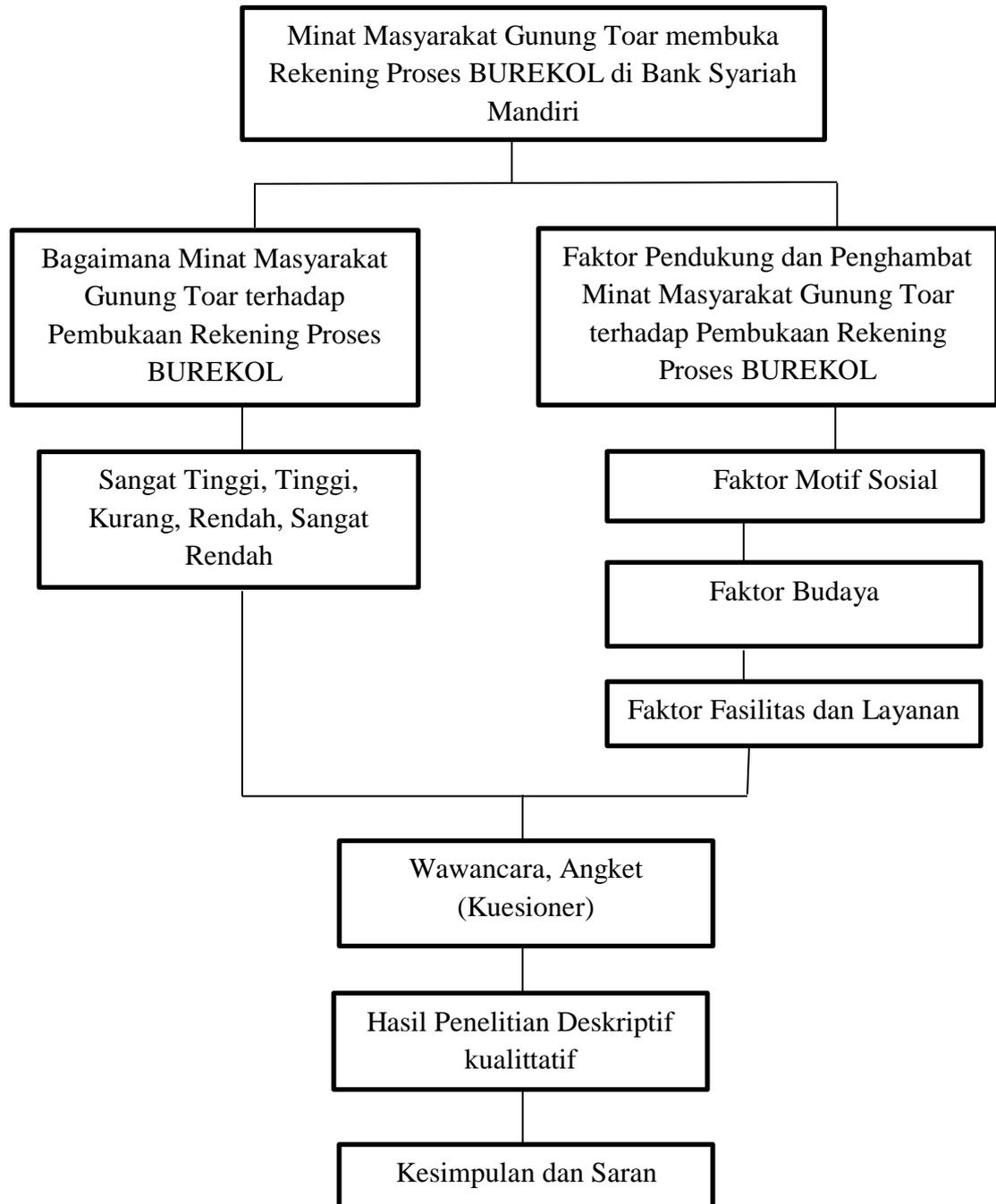
2.3 Defenisi Operasional

Variabel	Indikator
Minat	<p>Minat sama artinya dengan perhatian, antara minat dan perhatian umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Jika seseorang yang tertuju pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan rasa minat. (Ahmadi, 2003:151)</p> <p>Beberapa mengenai indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah, adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kognisi (gejala pengenalan), kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan akal. b. Emosi (gejala perasaan) kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila dihadapkan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. <p>Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul</p>

	<p>ketika dari rangsangan dalam maupun luar. maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.</p> <p>c. Konasi (gejala kemauan) merupakan salah satu fungsi kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas praktis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.</p>
<i>Mobile Banking</i>	<p><i>Mobile Banking</i> merupakan Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan menyediakan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali dalam pengambilan uang cash. Arti istilah SMS Banking merupakan layanan yang disediakan Bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan lain-lainnya. (Nuratuti, 2011: 110)</p> <p><i>Mobile Banking</i> sangat kuat dalam segi kemafaatannya dalam aplikasi yakni:</p> <p>a. Kenyamanan transaksi kapan saja dan di mana saja.</p>

	<p>b. Kemudahan melakukan transaksi seperti layaknya ATM.</p> <p>c. Dapat diaplikasikan pada semua jenis SIM Card dan ponsel yang menggunakan teknologi GPRS. Dilengkapi fitur spesial transfer real time ke bank dan transfer ke bukan pemegang rekening.</p>
--	--

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.7 Kerangka Pikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam buku metode penelitian Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dengan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian data yang akhirnya akan menghasilkan teori. (Sujarwen, 2018 :20). Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Minat masyarakat Gunung Toar terhadap Pembukaan Rekening Proses BUREKOL (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseleruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai karakteristik-karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sujarwen, 2013: 65)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Gunung Toar, sesuai data Kecamatan Gunung Toar dalam angka 2019 menurut klasifikasi status pekerjaan,:

Tabel 3.1
Jumlah populasi menurut klasifikasi pekerjaan

PNS	Guru	Wiraswasta	Medis	Jumlah
20	419	72	24	535

Sumber :data BPS yang telah diolah

Jumlah populasinya adalah sebanyak 535.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2017: 81)

Dalam penelitian ini populasi lumayan besar maka peneliti tidak mungkin mengambil semuanya direnakan keterbasan waktu, dana, dan

tenaga. Maka dari itu peneliti menggunakan non probability sampling, nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam nonprobability sampling adalah sampling insidental yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi Kelonggaran ketidakketerkaitan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.(15%)

Jawab :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\ &= \frac{535}{1+(535 \times 0,15^2)} \\ &= \frac{535}{1+(535 \times 0.0225)} \\ &= \frac{535}{1+12,0375} \\ &= \frac{535}{13,0375} \\ &= 41,035 \text{ maka dibulatkan menjadi 41 sampel} \end{aligned}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Yang diperoleh dari responden melalui wawancara, dan penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dari data primer tersebut harus diolah lagi. (Sujarwen, 2013: 73) Pada penelitian ini data primer adalah data wawancara kepada pihak bank, data kependudukan Gunung Toar didapatkan di kantor camat dan BPS Kuantan Singingi, dan juga berupa penyebaran kuesioner mengenai minat masyarakat terhadap pembukaan rekening melalui proses BUREKOL (Buka Rekening Online) pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. (Sujarwen, 2013: 74)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. (Sujarwen, 2013: 74) Berikut ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap gejala yang tampak dan kondisi lingkungan pada objek penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. (Yusuf, 2013: 384) Peneliti melakukan observasi terhadap masyarakat Gunung Toar melihat seberapa besar pengetahuan dan minat terhadap pembukaan rekening online Bank Mandiri Cabang Teluk Kuantan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. (Sujarwen, 2013: 74) Adapun yang menjadi narasumber wawancara pada penelitian ini adalah karyawan pihak Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan yaitu bapak Sapri Marlian selaku Mitra Mikro Dan Ibu Siti Sarah selaku *Sharia Funding Executive*, dan juga wawancara ke sebagian masyarakat Gunung Toar.

3.5.3 Angket/ Koesioner

Koesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu pasti dengan variabel yang diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2017: 142)

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. (Kurniawan, 2018: 34)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase. Adapun metode deskriptif kualitatif ini adalah untuk menganalisis dan menyusun argumentasi dengan cara mendeskripsikan, membandingkan fakta yang ditemukan di lapangan berupa kata-kata dari orang-orang yang telah diamati. (Kurniawan, 2018: 89) Kemudian dipersentasekan dengan angka-angka untuk memperoleh kesimpulan. Adapun

penelitian ini menganalisa dengan menggunakan rumus persentase, Dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Jumlah Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Dalam menentukan kriteria penilaian, penelitian ini menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara:

1. 81% sampai 100%, dikategorikan sangat tinggi
 2. 61% sampai 80%, dikategorikan tinggi
 3. 41% sampai 60%, dikategorikan cukup tinggi
 4. 21% sampai 40%, dikategorikan kurang tinggi
- 0% sampai 20%, dikategorikan rendah. (Veronita, 2015: 60)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kecamatan Gunung Toar

Kecamatan Gunung Toar keberadaannya sudah ada jauh sebelum terbentuknya Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana pada waktu itu Kecamatan Gunung Toar merupakan bagian dari Kecamatan Kuantan Mudik dengan ibu kota Lubuk Jambi. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten kuantan Singingi Nomor : 02 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pembentukan Kecamatan, Kecamatan Gunung Toar sebagai Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Kuantan Mudik resmi terbentuk pada tanggal 24 April 2002 dengan ibu kota Kecamatan Kampung Baru, melalui Perda Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 16 Tahun 2002 yang ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Kuantan singingi Nomor SK.821.23/BKD-02/35 tanggal 20 Januari 2017 tentang pengangkatan Jabatan Administrator dilingkungan Kabupaten Kuantan Singingi. Yang mana Kecamatan Gunung Toar mempunyai 14 desa, terdapat 36 dusun di Kecamatan Gnung Toar. Dengan rata-rata 2-3 dusun tiap desa.

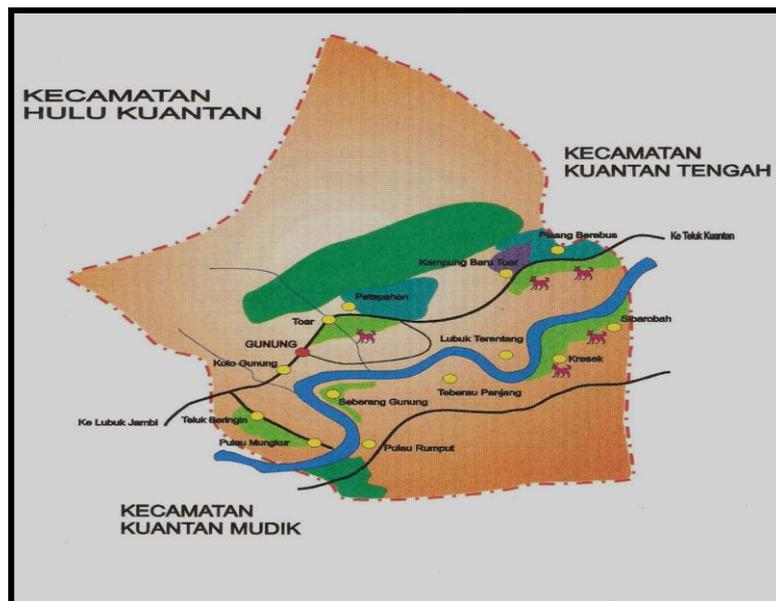
4.1.2 Kondisi Wilayah

Kecamatan Gunung Toar terdiri dari 14 desa. Sebagai Kecamatan yang baru berdiri atau terbentuk masih banyak yang perlu dibenahi. Wilayah Kecamatan Gunung Toar terbagi dua oleh aliran sungai Kuantan, 5 Desa terletak didaerah seberang sungai Kuantan atau sebelah Timur dari ibukota

Kecamatan yang kondisinya sebagian besar masih jalan tanah dan sebagian lagi sudah di semenisasi dan sebagai sarana penghubung untuk menyeberangi sungai Kuantan di pergunakan perahu penyeberangan/pelayangan yang terdapat di Desa Siberobah, Teberau Panjang, Teluk Beringin dan Desa Seberang Gunung.

Namun demikian pada saat ini pemerintah Kabupaten dan pemerintah Kecamatan melalui Program K2i nya, telah berupaya membuka isolasi tersebut dengan membuka jalan-jalan yang cukup memadai serta telah direncanakan pula pembangunan jembatan melintasi Sungai Kuantan yang rencananya akan di bangun di desa Toar.

4.1.3 Luas Wilayah Kecamatan Gunung Toar



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Gunung Toar

Luas wilayah Kecamatan Gunung Toar \pm 164,80 Km², daerah seberang (Desa Siberobah, Teberau Panjang, Seberang Gunung, Pulau

Rumput dan Seberang Sungai) mempunyai luas $\pm 53,45 \text{ Km}^2$, dan sembilan desa lainnya mempunyai luas $\pm 111,35 \text{ Km}^2$.

4.1.4 Kondisi Fisik

4.1.4.1 Letak Geografis dan Batasan Administrasi

Secara geografis Kecamatan Gunung Toar terletak pada posisi

- a. $0^{\circ}00$ Lintang Utara – $1^{\circ}00$ Lintang Selatan
- b. $101^{\circ}02$ – $101^{\circ}55$ Bujur Timur.

Dengan luas $164,80 \text{ Km}^2$ berarti $\pm 2,2 \%$ dari luas Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang luasnya $\pm 7.656,03 \text{ Km}^2$. Secara administrasi Kecamatan Gunung Toar berbatasan dengan :

- c. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Kuantan tengah
- d. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Kuantan Mudik
- e. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Hulu Kuantan
- f. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Pucuk Rantau

Adapun mata pencaharian masyarakatnya adalah petani, terutama sebagai petani karet, dan sebagian lagi buruh tani, Pegawai Negeri Sipil dan Buruh Bangunan.

Tabel 4.1
Nama dan luas Desa di Kecamatan Gunung Toar

NO	N A M A D E S A	LUAS (Km ²)
1	Kampung Baru	12,20
2	<i>Lubuk Terentang</i>	<i>11,00</i>
3	Pisang Berebus	13,00
4	<i>Siberobah</i>	<i>14,00</i>
5	Petapahan	12,20
6	Toar	12,00
7	Gunung	12,10
8	Koto Gunung	12,70
9	Teluk Beringin	13,30
10	Pulau Mungkur	6.400
11	Pulau Rumput	13,15
12	Seberang Gunung	13,30
13	Teberau Panjang	13,00
14	Seberang Sungai	6.450
T O T A L		164,80

Sumber : Profil Kecamatan Gunung Toar 2019

4.1.4.2 Topografi dan Jenis Tanah

Topografi Kecamatan Gunung Toar bervariasi antara datar dan bergelombang dengan ketinggian sekitar 300 meter dari permukaan laut. Tanah yang ada di Kecamatan Gunung Toar berwarna merah kekuning-kuningan dengan kemasaman tanah antara 4,5 sampai dengan 5,5. Sedangkan jenis tanah di wilayah Kecamatan Gunung Toar didominasi oleh jenis tanah alluvial dan padosolik merah kuning (PMK), dan pada umumnya mempunyai kedalaman efektif (> 90 cm) dengan potensi kesesuaian lahan berupa hutan dan perkebunan.

4.1.5 Iklim dan Hidrologi

Kondisi iklim dipengaruhi oleh curah hujan dan suhu udara. Di wilayah Kecamatan Gunung Toar curah hujan rata-rata tahunan adalah antara 25 sampai 676 mm dengan jumlah hari hujan 118 hari / tahun, dan dengan suhu rata-rata $19,5^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $34,2^{\circ}\text{C}$.

Di Kecamatan Gunung Toar terdapat 2 (dua) musim yaitu, musim kemarau yang terjadi pada bulan April sampai dengan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret.

Sumber air di Kecamatan Gunung Toar, selain air sumur gali dan Batang Kuantan juga dari anak sungai yang terdapat di Kecamatan Gunung Toar antara lain, Sungai Petapahan, Sungai Pinang Masak, Sungai Tombang dan Sungai Kulim yang kesemuanya bermuara ke Batang Kuantan (Sungai Indragiri).

4.1.6 Agama dan Sosial Masyarakat Kecamatan Gunung Toar

4.1.6.1 Tempat Ibadah

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah tempat ibadah di Kecamatan Gunung Toar sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Gunung Toar

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	16
2.	Mushalla	48
3.	Gereja	0
4.	Vihara	0
Jumlah		64

Sumber : Data BPS Kuantan Singingi Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat ibadah di Kecamatan Gunung Toar berjumlah 64 tempat ibadah yang terdiri dari 16 Mesjid, dan 48 Mushalla.

4.1.6.2 Pendidikan

Tabel 4.3
Jumlah Sekolah Kecamatan Gunung Toar

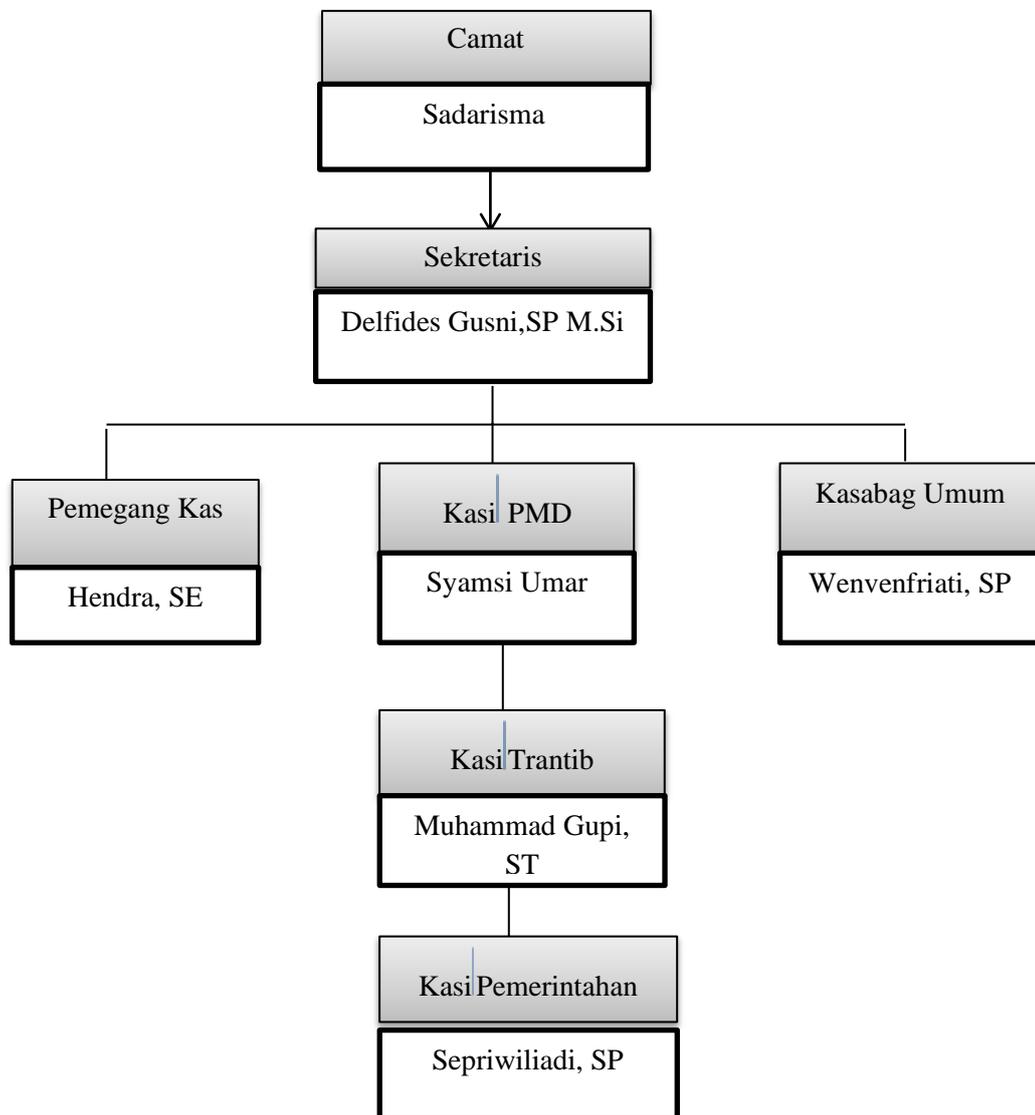
No.	Jenis Sekolah	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	13
2	Sekolah Dasar (SD)	13
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4
4	Sekolah Mengah Atas (SMA)	1
5	Sekolah Menengah Kejuruan(SMK)	0
6	Madrasah (MI, MTs, MA)	4
Jumlah		35

Sumber : Profil Kecamatan Kuantan Tengah Tahun 2019

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Gunung Toar berjumlah 35 sekolah. Yang terdiri dari TK (Taman Kanak-kanak) berjumlah 13, SD (Sekolah Dasar) berjumlah 13, SMP (Sekolah Menengah Pertama) berjumlah 4, SMA (Sekolah Menengah Atas) berjumlah 1, dan Madrasah berjumlah 4 sekolah.

4.1.6.3 Struktur Pemerintahan

Berikut nama pejabat dalam struktur pemerintahan di Kecamatan Gunung Toar.



Gambar 4.2
Struktur Pemerintahan di Kecamatan Gunung Toar

4.2 Penyajian dan Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini penulis telah mengumpulkan angket/kuesioner penelitian sebanyak 41 responden yang telah disebarln kepada msasyarakat Kecamatan Gunung Toar. Maka hasil angket tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikut ini.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	17	41%
2	Perempuan	24	59%
Jumlah		41	100%

Sumber: *Data olahan angket*

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa responden dari jumlah sampel yang sudah ditetapkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang responden dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 24 orang responden. Dengan demikian jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 24 responden.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur/Usia	Frekuensi	Persentase(%)
1	21-30	20	48,78
2	31-40	12	29,27
3	41-50	6	14,64
4	50-60	3	7,31
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket*

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berumur 21-30 tahun berjumlah 20 orang responden, responden yang berumur 31-40 tahun berjumlah 12 orang responden, responden yang berumur 41-50 tahun berjumlah 6 orang responden, 50-60 tahun berjumlah 3 orang responden. Dengan demikian responden yang terbanyak berada pada tingkatan umur 21-30 tahun.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	0	0
3.	SMA/SMK	11	26,82
4.	Diploma	8	19,51
5.	Sarjana (S-1)	20	48,79
6.	Pasca Sarjana (S-2)	2	4,88
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket*

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir tingkat SMA berjumlah 11 orang responden, tingkat Diploma berjumlah 8 orang responden, dan tingkat Sarjana (S-1) berjumlah 20 orang responden. Dan tingkat Pasca Sarjana berjumlah 2 orang.

Dengan demikian jumlah responden terbanyak berdasarkan pendidikan terakhir adalah tingkat Sarjana (S-1) berjumlah 20 orang responden, dan jumlah responden yang paling sedikit adalah tingkat Pasca Sarjana (S-2) yang berjumlah 2 orang.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri	9	21,95
2.	Pegawai Swasta	21	51,22
3.	Wiraswasta	11	26,83
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket*

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri berjumlah 9 orang responden, bekerja sebagai Pegawai Swasta berjumlah 21 orang responden, bekerja sebagai Wirausaha berjumlah 11 orang responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak dari responden adalah sebagai Pegawai Swasta berjumlah 21 orang dan jenis pekerjaan yang sedikit dari responden adalah sebagai Pegawai Negeri berjumlah 9 orang.

4.3 Analisis Data Penelitian

4.3.1 Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses BUREKOL (Buka Rekening Online) Melalui *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan.

Ada beberapa mengenai indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat nasabah. Yang pertama, *Kognisi* (gejala pengenalan), kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman

sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan akal. Kedua, Emosi (gejala perasaan). Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul ketika dari rangsangan dalam maupun luar. maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Ketiga Konasi (gejala kemauan) merupakan salah satu fungsi kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas praktis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Atau rasa ketertarikan kepada sesuatu yang sudah dia ketahui pada masa pengenalan.

Rekening Online merupakan jasa layanan yang disediakan oleh bank, yakni pembukaan rekening tabungan melalui aplikasi *Mobile Banking* di android atau telephone seluler tanpa harus datang ke kantor cabang. Rekening Online ini berbasis digital sehingga proses lebih cepat dibandingkan dengan pembuatan rekening secara manual. Dalam aplikasi *Mobile Banking* tersebut sudah bisa mewakili layaknya ATM.

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang mengetahui keberadaan bank syariah di Teluk Kuantan yakni Bank Syariah Mandiri yaitu ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Jawaban Responden Mengenai Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu Sudah Mengetahui Bank Syariah Mandiri Di Teluk Kuantan

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Sudah	33	80,48
2.	Belum	8	19,52
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 1*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai apakah bapak/ibu sudah mengetahui adanya Bank Syariah Mandiri di Teluk Kuantan responden yang menjawab sudah sebanyak 33 atau 80,48% responden, Belum sebanyak 8 atau 19,52% responden.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tentang mengetahui adanya Bank Syariah Mandiri di Teluk Kuantan adalah yang menjawab sudah sebanyak 33 atau 80,48% responden dan yang menjawab belum sebanyak 8 atau 19,52% responden. Hal ini membuktikan bahwa sudah banyak masyarakat Gunung Toar yang mengetahui tentang adanya bank syariah Mandiri di Teluk Kuantan.

Tabel 4.9
Jawaban Responden Mengenai Pertanyaan Sudah Berapa lama mengetahui Bank Syariah Mandiri

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Kurang dari 1 tahun	8	19,52
2.	Lebih dari 1 tahun	33	80,48
Jumlah		41	100

sumber: *Data olahan angket no 2*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Sudah Berapa lama mengetahui Bank Syariah responden yang menjawab “kurang dari 1 tahun” sebanyak 8 atau 19,52% responden, yang menjawab “Lebih dari 1 tahun” sebanyak 33 atau 80,48% responden.

Dapat di simpulkan bahwa jawaban responden yang mengetahui kurang dari 1 tahun Bank Mandiri Syariah sebanyak 8 responden. Dan yang mengetahui lebih dari 1 tahun sebanyak 33 responden.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Mengenai pertanyaan mengetahui Era Digital buka rekening tabungan bisa di android melalui Mobile Banking

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Tahu	28	68,29
2.	Tidak Tahu	13	31,71
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 3*

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan tentang mengetahui Era Digital buka rekening tabungan bisa di android melalui Mobile Banking yang menjawab “Tahu” sebanyak 28 atau 68,29% orang responden, yang menjawab “Tidak Tahu” sebanyak 13 atau 31,71% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden sebanyak 28 atau 68,29% orang yang mengetahui tentang buka rekening tabungan bisa di android melalui Mobile Banking yang mana dikategorikan tinggi,

dibandingkan yang belum mengetahui sebanyak 13 atau 31,71% orang responden.

Tabel 4.11
Jawaban Responden Mengenai adakah mendapatkan informasi tentang pembukaan rekening secara online di BSM maupun Bank lain

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Ada	28	68,29
2.	Tidak Ada	13	31,71
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 4*

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan mengetahui tentang adakah mendapatkan informasi tentang pembukaan rekening secara online di BSM maupun Bank lain yang menjawab “Ada” sebanyak 28 atau 68,29% orang responden, yang menjawab “Tidak ada” sebanyak 13 atau 31,71% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa yang ada mendapatkan informasi tentang pembukaan rekening online di BSM maupun bank lain yang menjawab ada sebanyak 28 orang, dan yang menjawab tidak ada 13 orang. Ini menunjukkan banyaknya yang mengetahui di banding tidak tahu.

Tabel 4.12
Jawaban Responden mengenai dari mana mendapatkan informasi tersebut

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Teman/kerabat	6	14,63
2.	Media Sosial	22	53,66
3.	Tidak Tahu	13	31,71
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 5*

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan adri manakah mendapatkan informasi tentang rekening onlie adalah jumlah responden yang menjawab “Teman/kerabat” sebanyak 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Media Sosial” sebanyak 22 atau 53,66 % orang responden. Dan yang menjawab tidak tahu sama sekali sebanyak 13 atau 31,71 orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah yang paling banyak mendapatkan informasi seputar tentang adanya pembukaan rekening melalui android tau telephone seluler melalui sosial sebanyak 22 responden. Dan dari teman/kerabat mendapatkan informasi sebanyak 6 responden. dan yang tidak tahu sama sekali tentang rekening online adalah sebanyak 13 responden.

Tabel 4.13
Jawaban Responden Mengenai Pahamkan dengan
prosedur pembukaan rekening online BSM melalui
android

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Ya	8	19,52
2.	Tidak	33	80,48
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 6*

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Mengenai Pahamkan dengan prosedur pembukaan rekening online BSM melalui android yang menjawab “Ya”

sebanyak 8 atau 19,52 orang responden. yang menjawab “Tidak” sebanyak 33 atau 80,48% orang responden,

Dapat disimpulkan, bahwa masyarakat Gunung Toar yang paham buka rekening online di Bank Syariah Mandiri sebanyak 8 atau 19,52% responden. Dan yang menjawab tidak Sebanyak 33 atau 80,48% responden, ini menunjukkan bahwa bahwa masih banyak masyarakat Gunung Toar Yang tidak paham buka rekening online di Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan. Adapun tatacara prosedur dalam pembukaan rekening tabungan secar online melalui aplikasi *Mobile Banking* di android masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Download dan buka Mandiri Syariah Mobile, lalu klik buka rekening
- b. Pilih jenis rekening sesuai kebutuhan
- c. Upload dokumen dan isi data diri
- d. Lakukan video call dengan petugas Bank kantor pusat
- e. Rekening berhasil dibut dan lakukan aktivasi *Mobile Banking*
- f. Lakukan setoran awal melalui transfer atau setor tunai
- g. Nasabah langsung bisa melkukan transaksi termasuk trik tunai tanpa kartu saat di ATM Mandiri Syariah. ([https://www.mandirisyariah.co. id](https://www.mandirisyariah.co.id))

Tabel 4.14
Jawaban Responden Mengenai pendapat tentang pembukaan rekening tabungan online tanpa harus ke Bank Syariah Mandiri

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Mudah	35	85,37
2.	Sulit	-	-
3	Tidak Paham	6	14,63
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket 7*

Dari tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Jawaban Responden Mengenai pendapat tentang pembukaan rekening tabungan online tanpa harus ke Bank Syariah Mandiri. yang menjawab “Mudah” sebanyak 35 atau 85,37% orang responden, yang menjawab “Sulit” sebanyak 0 % orang responden. Dan yang menjawab “Tidak Paham” sebanyak 6 atau 14,63%.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden menjawab mudah lebih banyak dibandingkan menjawab tidak paham.

Tabel 4.15
Jawaban Responden Mengenai pendapat adanya buka rekening online dibandingkan buka rekening manual

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Mudah	6	14,63
2.	Hemat Waktu	14	34,47
3.	Bisa Kapanpun	21	51,21
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 8*

Dari tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan pendapat adanya buka rekening online

dibandingkan buka rekening manual adalah jumlah responden yang menjawab “Mudah” 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Hemat Waktu” 14 atau 34,47% orang responden, yang menjawab “Bisa Kapanpun” sebanyak 21 atau 51,21% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak adalah “Bisa Kapanpun” yaitu sebanyak 21 atau 51,21% orang responden.

Tabel 4.16
Jawaban Responden Mengenai apakah mengetahui pembukaan rekening online di Bank Syariah Mandiri ada 2 pilihan rekening yaitu Wadiah dan Mudharabah

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Tahu	8	19,51
2.	Tidak tahu	33	80,49
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 9*

Dari tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pertanyaan Mengenai apakah mengetahui pembukaan rekening online di Bank Syariah Mnadiri ada 2 pilihan rekening yaitu Wadiah dan Mudharabah adalah jumlah responden yang menjawab “Tahu” sebanyak 8 atau 19,51% orang responden, yang menjawab “Tidak Tahu” yaitu sebanyak 33 atau 80,49% responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah jawaban responden yang menjawab mengetahui adanya prinsip wadiah dan mudharabah adalah 8 responden. Dan selebihnya 33 orang responden menjawab tidak tahu, ini menyatakan masih kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat Gunung Toar tentang prinsip Wadiah dan Mudharabah.

Tabel 4.17
Jawaban Responden Mengenai bermintkah bapak/ibu
membuka rekening online di Bank Syariah Mandiri

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Berminat	9	21,95
2.	Belum Berminat	12	29,27
3.	Tidak Berminat	20	48,78
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 10*

Dari tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai bermintakah bapak/ibu membuka rekening online di Bank Syariah Mandiri adalah jumlah responden yang menjawab “Berminat” yaitu sebanyak 9 atau 21,95% orang responden, yang menjawab “Belum berminat” yaitu sebanyak 12 atau 29,27 %, yang menjawab “Tidak Berminat” yaitu sebanyak 20 atau 48,78% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jawaban jumlah responden yang paling banyak adalah “Tidak Berminat” yaitu sebanyak 20 atau 48,78% orang responden. Dan yang paling sedikit adalah yang menjawab “berminat” sebanyak 9 atau 21,95%, orang responden. Dengan hal ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak berminat dalam pembukaan rekening online.

Tabel 4.18
Jawaban Responden Mengenai jika berminat, rekening tabungan apakah yang diinginkan

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Wadiah	41	100
2.	Mudharabah	-	-
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 11*

Dari tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai jika berminat, rekening tabungan apakah yang diinginkan adalah jumlah responden yang menjawab “Wadiah” yaitu sebanyak 41 atau 100% orang responden, yang menjawab “Mudharabah” yaitu sebanyak 0 % orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa umlah responden lebih memilih berminat dalam pembuatan rekening tabungan secara online dengan prinsip Wadiah dibandingkan Mudharabah. Diketahui dalam pilihan kuesioner karena wadiah lebih praktis dan tidak ada potongan perbulannya.

Tabel 4.19
Jawaban Responden Mengenai bersediakah Bapak/Ibu membuka rekening denag saldo minimal Rp100.000 dengan bantuan pengisian data

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Iya	9	21,95
2.	Tidak	32	78,05
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 12*

Dari tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai bersediakah Bapak/Ibu membuka rekening denag saldo minimal Rp100.000 dengan bantuan pengisian data adalah jumlah responden yang menjawab “Iya” yaitu sebanyak 9 atau 21,95% orang responden, yang menjawab “Tidak” yaitu sebanyak 32 atau 78,05% orang responden.

Tabel 4.20
Jawaban Responden alasan berminat membuka rekening tabungan online di BSM

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Mudah	6	14,63
2.	Tidak perlu ke bank	35	85,37
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 13*

Dari tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden alasan berminat membuka rekening tabungan online di BSM adalah jumlah responden yang menjawab “Mudah” yaitu sebanyak 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Tidak perlu di bank” yaitu sebanyak 35 atau 85,37% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden lebih memilih tidak perlu ke perbankan sebanyak 35 atau 85,37 % orang responden dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 4.21
Jawaban Responden jika tidak berminat dengan pembukaan rekening online berikan alasan bapak/ibu

No.	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Kondisi Ekonomi	2	4,88
2.	Tidak paham prosedur	27	65,85
3.	Tidak adanya mendapat informasi	12	29,27
4.	Kurang Sosialisai	-	-
Jumlah		41	100

Sumber: *Data olahan angket no 14*

Dari tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden jika tidak berminat dengan pembukaan rekening online berikan alasan bapak/ibu adalah jumlah responden yang menjawab “Kondisi Ekonomi” yaitu sebanyak 2 atau 4,88% orang responden, yang menjawab “Tidak paham prosedur” yaitu sebanyak 27 atau 65,85% orang responden. Dan yang menjawab tidak mendapat informasi sebanyak 12 atau 29,27 orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa banyak jumlah responden yang memilih tidak paham paham prosedur pembukaan rekening online yaitu sebanyak 27 atau 65,85% yang dikategorikan tinggi.

4.3.2 Faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat GunungToar terhadap pembukaan rekening online melalui *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan.

Dari data-data yang ada, maka penulis akan menganalisa bahwa faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat GunungToar terhadap pembukaan rekening online melalui *Mobile*

Banking pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan adalah sebagai berikut :

A. Faktor Pendukung

1. Faktor Budaya

Budaya, subbudaya, dan kelas sosial mempunyai peranan yang sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang sangat dasar. Yang mana konsumen berusaha memenuhi kebutuhannya. Yakni dibuktikan dengan era di digital bisa buka rekening melauai android bahwasanya masyarakat yang mengetahui hal tersebut pada tabel 4.11 (halaman 69) menjawab “Tahu” sebanyak 28 atau 68,29% orang responden. Ini dapat dikategorikan tinggi, dengan adanya budaya era digital sekarang yang ketergantungan terhadap gadget yang serba praktis, cepat dan mudah sehingga masyarakat.

2. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi minat konsumen, yang mana dipengaruhi oleh kelompok acuan, keluarga, peran dan status sosial. Dengan adanya berbagai informasi yang didapatkan seseorang menjadi terpengaruhi. Dalam penelitian ini dapat dilihat faktor sosial mempengaruhi minat masyarakat terhadap rekening online diketahui Dari tabel 4.13 (halaman 71) dengan pertanyaan kuesioner dari manakah mendapatkan informasi tersebut yang menjawab “Teman/kerabat” sebanyak 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Media Sosial” sebanyak 22 atau 53,66 % orang

responden. Maka jika dibulatkan menjadi 59,65% maka hal ini dikategorikan cukup tinggi mempengaruhi minat seseorang.

3. Fasilitas dan layanan

Faktor fasilitas layanan sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen karena tingkat layanan, fasilitas yang tersedia, kemudahan. Yang mana faktor ini dapat menyebabkan loyalitasnya seseorang terhadap perbankan. Dalam penelitian ini layanan buka rekening online ditunjukkan dalam tabel kuesioner 4.16 diatas yang menjawab “Mudah” 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab “Hemat Waktu” 14 atau 34,47% orang responden, yang menjawab “Bisa Kapanpun” sebanyak 21 atau 51,21% orang responden.

Dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam era digital saat ini membuat responden bisa kapan waktu buka rekening yang intinya hemat waktu tidak perlu ngantri di bank.

B. Faktor Penghambat

Faktor Motivasi

Faktor motivasi terjadi karena adanya dorongan sesuatu untuk melakukan hal tertentu. Apabila faktor motivasi ini rendah maka niat seseorang untuk bertindak juga akan berkurang. Faktor ini dapat terjadi apabila apabila tidak cukup informasi yang didapatkan dan terjadi kurangnya pemahaman. Masyarakat memilih jawaban tidak mengerti atau tidak paham prosedur dengan pembuatan rekening online melalui mobile banking yaitu sebanyak 27 atau 65,85% orang

responden. Dan yang menjawab tidak mendapat informasi sebanyak 12 atau 29,27 orang responden. Maka dari paparan diatas, bahwa faktor motivasi sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam pembuatan rekening proses Burekol atau proses digital. Begitu juga sebaliknya Semakin banyak yang termotivasi maka akan semakin banyak yang terdorong untuk berminat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini telah mampu menjawab rumusan masalah yang hendak dipecahkan sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat masyarakat Gunung Toar terhadap pembukaan Rekening online pada Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai berminatnya dengan pembuatan rekening tabungan secara online yaitu yang berminat 9 atau 21,95% orang responden. Maka dari itu persentasenya termasuk dalam kategori rendah.
2. Faktor pendukung dan penghambat minat masyarakat Gunung Toar terhadap Pembukaan Rekening Online pada Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan

Faktor pendorong:

- a. Faktor Budaya, Faktor Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang sangat dasar. Yakni dibuktikan dengan era di digital bisa buka rekening melalui android bahwasannya semua kalangan baik masyarakat, kaum milenial rata-rata mempunyai android. Yakni dengan hal tersebut mendorong untuk lebih praktis.
- b. Faktor Sosial mempengaruhi minat masyarakat terhadap rekening online diketahui yang menjawab “Teman/kerabat” sebanyak 6 atau

14,63% orang responden, yang menjawab media sosial sebanyak 22 atau 53,66 % orang responden. Maka jika dibulatkan menjadi 59,65% maka hal ini dikategorikan cukup tinggi mempengaruhi minat seseorang.

- c. Faktor fasilitas layanan sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen karena tingkat layanan, fasilitas yang tersedia, kemudahan. Dalam penelitian ini layanan buka rekening online ditunjukkan yang menjawab mudah 6 atau 14,63% orang responden, yang menjawab hemat waktu 14 atau 34,47% orang responden, yang menjawab Bisa Kapanpun sebanyak 21 atau 51,21% orang responden.

Faktor penghambat :

Faktor motivasi Dalam penelitian ini banyaknya yang tidak mengerti atau tidak paham dengan pembuatan rekening online melalui mobile banking tidak paham prosedur yaitu sebanyak 27 atau 65,85% orang responden. Dan yang menjawab tidak mendapat informasi sebanyak 12 atau 29,27 orang responden. Maka dari itu faktor motivasi sangat mempengaruhi minat seseorang baik menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak Bank Mandiri Syariah Cabang Teluk Kuantan atau pun masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi terutama masyarakat Kecamatan Gunung Toar.

- a. Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan lebih meningkatkan promosi sehingga menambah minatnya masyarakat dan pengetahuan mengenai semua produk yang disediakan terutama tentang Burekol.
- b. Bagi masyarakat yang belum menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri baiknya mencoba menggunakan produk walaupun dalam bentuk tabungan era digital, dan juga untuk menarik calon nasabah untuk ikut bertransaksi menggunakan bank syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah khususnya preferensi masyarakat Gunung Toar dalam pembukaan rekening online mobile banking pada Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Raneka Cipta.
- Anshori, Abdul Ghafur. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Deni, Darmawan & Kukun Nur Fauzi. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raneka Cipta.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilman, Iman dkk. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Jusup, Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Aditya Media
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad.2008. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwen, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sutanto, Herry & Khaerul Umam. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pradja, Sujaya. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

Zainal, Veithzal Rivai., dkk. 2017. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: Bumi Aksara.

Internet

www.mandirisyariah.co.id/ diakses pada 20 juni 2020

<https://kamus.tokopedia.com/r/> rekening, 17 juli 2020

<https://www.cermati.com> diakses 01 Oktober 2020

<http://www.maxmanroe.com> diakses 20 Agustus 2020

Skripsi

Hikmah W. 2016. Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Keputusan Nasabah BRI Syariah Cabang Mataram. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Mataram.

Wulandari D.P. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Jurnal

Iin Soraya, 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart*. *Jurnal Komunikasi*. 1. 12

Form 11



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail uik@uik.ac.id

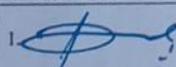
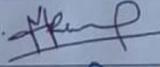
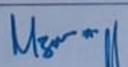
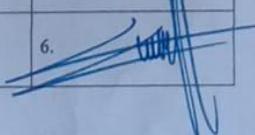
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Nurliana
NPM : 160314047
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan

Hari/Tgl Ujian : Jum'at/16 Oktober 2020

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Zul Ammar, SE.,ME	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Redian Mulyadita, SE.,M.Ak	Sekretaris Dewan Sidang	2. 
3.	H.Fitrianto, S.Ag.,M.Sh	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Dian Meliza, S.Hi.,MA	Pembimbing 2/Anggota 2	4. 
5.	Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy	Anggota 3	5. 
6.	Alek Saputra, S.Sy.,ME	Anggota 4	6. 

Catatan:
Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurliana
 NPM : 160314047
 Pembimbing 1 : H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
 Pembimbing 2 : Dian Meliza, S.HI., MA
 Judul Skripsi

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	27/07-2020	Pertemuan Lahir belakang permasalahan	<i>Du</i>
2	17/08-2020	Perbaikan Landasan teori dan metode penelitian	<i>Du</i>
3	19/08-2020	Ditetujui untuk diujikan pada Seminar proposal skripsi	<i>Du</i>
4	01/10-2020	Analisa butir Angket	<i>Du</i>
5	05/10-2020	Perbaikan Bab IV	<i>Du</i>
6	06/10-2020	Perbaikan Bab V	<i>Du</i>
7	08/10-2020	Perbaikan Abstrak	<i>Du</i>
8	09/10-2020	Ditetujui untuk diujikan pada sidang skripsi.	<i>Du</i>
9			
10			

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



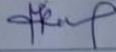
MERI YULIANI, SE. Sy., ME. Sy
 NIDN. 1004079103

NPM : 160314047

Pembimbing 1 : H. Fitrianto, S.Ag, M.Sh

Pembimbing 2 : Dian Meliza, S.HI, M.A

Judul skripsi : Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening Online) Pada Bank Mandiri Syariah Cabang Teluk Kuantan

NO	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing..
1	16/07/20	Data BOT	
2	30/07/20	Wawancara nasabah Burekol dan guru	
3	14/08/20	Populasi dan sampel	
4	19/08/20	Acc Angket	
5	08/10/20	Perbaikan BAB I, II, III, IV	
6	24/10/20	Acc	
7			
8			
9			
10			

Mengetahui,
Ketua program studi perbankan syariah


MERI YULIANI, SE.Sy., ME.Sy
NIDN. 1004079103

BIODATA**Identitas Diri**

Nama : Nurliana
Tempat, Tanggal Lahir : Seberang Gunung, 12 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Seberang Gunung
Telepon Rumah dan HP : 082286563059
E-mail : nurliyanacit97@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : - SD Negeri 003 Seberang Gunung (2004-2010)
- MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru (2010-2013)
- MA Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru (2013-2016)
- Strata Satu (S1) Progran Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (2016-2020)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Teluk Kuantan, 14 Oktober 2020

Nurliana